

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008:2). Hampir 2 tahun belakangan ini, dunia sedang mengalami pandemi *Corona Virus (COVID-19)*. Pendidikan olahraga menjadi sangat penting karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah *virus Corona*. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

Salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran *virus Corona* di Indonesia adalah dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Upaya ini mengharuskan guru melaksanakan *WFH (work from home)* dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran yang dengan seketika berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)

Agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Hal ini ditegaskan oleh Pemerintah melalui surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun (Panduan Pembelajaran di rumah menurut mendikbud tahun 2020, 2020) terkait panduan pembelajaran di rumah selama masa pandemi mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta didik melalui tuntutan capaian kurikulum sebagai syarat kenaikan kelas.

Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan taraf kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa/siswi, namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah.

Jika guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindaklanjuti rintangan tersebut, prestasi akademik siswa sudah pasti akan terpengaruh bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan ancaman 'kekurangan gerak' yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan mendera peserta didik karena sistem imun yang lemah. Kemampuan adaptasi merupakan salah satu kemampuan utama bagi setiap guru. Apalagi di keadaan yang sekarang dikarenakan adanya wabah *covid-19*, sistem belajar

mengajar sekolah harus diganti dengan cara daring atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang membuat para guru diwajibkan untuk mengubah cara mengajar dan belajarnya menjadi secara daring.

Hal tersebut kemudian menjadi suatu permasalahan bagi guru yang tidak memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi yang ada saat ini serta terdapat pula pendidik yang kurang mampu dan belum memiliki perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti laptop/komputer, kuota internet/*wifi*, dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung sinyal internet. Maka dari itu setiap guru harus mempunyai cara adaptasinya masing-masing dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswanya. Adaptasi oleh guru merupakan salah satu peranan yang sangat penting bagi kelancaran jalannya pembelajaran para siswanya. Proses adaptasi dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara melarang para pendidik dan siswa berinteraksi di dalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa pengaruh pada bidang pendidikan salah satunya dalam hal penggunaan alat-alat bantu, dan sarana pembelajaran yang berbeda di sekolah dan lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan salah satunya dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Begitu juga dengan perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin melaju dengan pesat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya pemakaian komputer dan jaringan internet. Berbagai hal dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sarana tersebut, termasuk dalam pembelajaran. Perkembangan proses belajar-mengajar ini saat juga didukung dengan banyaknya aplikasi-aplikasi pendukung baru yang bermunculan di *google playstore*. Aplikasi ini digunakan untuk membantu guru dalam media pembelajaran online seperti *google classroom*, *zoom*, *google meet*, dan *whatsapp*. Dikarenakan penggunaan teknologi modern, pendidik diwajibkan untuk mempelajari bagaimana penggunaan aplikasi tersebut dan mengajarkannya juga kepada para murid agar proses pembelajaran dapat berjalan seperti biasanya walaupun dengan keadaan yang berbeda. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar disekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi pembelajaran aktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Seperti pada sekolah-sekolah lain pada umumnya, Sekolah SMA. St. Bellarminus Bekasi juga menerapkan pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Terhitung 19 Maret 2020, sekolah yang berada di JL.Kemang Sari IV No. 97, Jatibening Bekasi itu sudah terlebih dahulu meliburkan siswanya sebagai bentuk keputusan darurat untuk mencegah penyebaran virus tersebut sebagai bagian dari manajemen, menurut (Tatang Iskandar, 2021:4) proses manajemen adalah daur beberapa gugusan kegiatan dasar yang berhubungan secara

integral. Kunci efektivitas dari sistem pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif untuk menyajikan pembelajaran secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para peserta didik tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai upaya guru olahraga di SMA. St. Bellarminus Bekasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar *online*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran olahraga efektif menurut guru olahraga di SMA St.Bellarminus Bekasi ?
- b. Apakah kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran olahraga di SMA St.Bellarminus Bekasi?
- c. Bidang apa saja yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran olahraga dapat berjalan lebih baik?

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :

Bagaimana efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran olahraga di SMA St.Bellarminus Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni:

Mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran olahraga di kelas 10 SMA St.Bellarminus Bekasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan inovasi mengenai media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa PJKR

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan mengenai penggunaan media pembelajaran dalam perkembangan siswa serta proses pembelajaran

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran.